

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 3 SD PERTIWI MAKASSAR

Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si¹, Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si²
Prodi PGSD, FKIP Unismuh Makassar
hamdana@unismuh.ac.id
andiardhila@gmail.com

Abstract

Audio visual media is a type of media used in learning activities involving hearing and vision as well as in one process or activity. The purpose of this study was to increase motivation and learning outcomes of grade 3 students at SD Pertiwi Makassar through the implementation of a scientific approach using audio visual media. This research is a classroom action research, consisting of four activities namely 1) planning, 2) implementation, 3) observation, and 4) reflection. Based on the results of research and analysis of data that has been described, it can be concluded that using audio visual media in a scientific approach can improve motivation and learning outcomes of grade 3 students of SD Pertiwi Makassar. The results of observations of learning motivation in each indicator from cycle 1 to cycle 2 have increased as well as student learning outcomes also increased where students who completed in cycle 1 were 11 students or 44% and in cycle 2 were 20 students or 80%.

Keywords: Audio visual media, scientific approach

Abstrak

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar melalui implementasi pendekatan saintifik dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, terdiri atas empat kegiatan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pendekatan saintifik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar. Hasil observasi motivasi belajar disetiap indikator dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan begitupun dengan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas di siklus 1 sebanyak 11 siswa atau 44% dan di siklus 2 sebanyak 20 siswa atau 80% .

Kata kunci: Media audio visual, pendekatan saintifik

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin hidup suatu bangsa, terlebih di era reformasi dan globalisasi seperti sekarang ini sangat diperlukan sumber daya yang berkualitas. Dalam pembangunan nasional, peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Oleh karena itu, mempersiapkan sekolah dengan segala sarana maupun prasarana pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru dan peningkatan pelayanan sekolah pada masyarakat merupakan pekerjaan yang utama. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat (2) ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Kurikulum 2013 mengisyaratkan pembelajaran mempunyai tujuan membangun kompetensi anak didik seutuhnya yang mencakup 3 aspek kompetensi dalam dirinya. Pendekatan saintifik atau ilmiah mencakup perkembangan ranah sikap, pengetahuan,

dan ketrampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Pemerolehan ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan (proses) psikologis yang berbeda.

Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah dengan memilih pendekatan atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada tema 2 "Menyayangi tumbuhan dan hewan". Misalnya dengan membimbing penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan siswa dalam mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan. Oleh karena itu kondisi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik diharapkan dapat mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. (Daryanto, 2014:51)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di sekolah pada tanggal 9 September 2019 diperoleh informasi bahwa untuk pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Pertiwi baru di mulai di tahun ajaran 2018/2019 dan yang melaksanakan hanya kelas 1 dan 4, kemudian di tahun ajaran 2019/2020 pelaksanaannya sudah serentak untuk semua kelas mulai dari kelas 1-6. Pada saat proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Sehingga perlu sebuah strategi

dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu Penelitian yang membahas terkait dengan motivasi hasil belajar yaitu penelitian dari Desti Khatulistianan (2010), yang berjudul “Motivasi Belajar dengan Penerapan Media Audio Visual Interaktif dalam Pembelajaran IPS Materi Sejarah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media, dimana diperoleh nilai t hitung (9,020) lebih besar dari t tabel (2,040).

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, salah satunya adalah dengan memperbaiki penyampaian pembelajaran kepada siswa melalui media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan menyenangkan ketika belajar. Teknologi dan media, merupakan modal dasar kearah sukses pendidikan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan senang, diharapkan siswa dapat meningkatkan dan termotifasi aktivitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar.

Selain melalui penerapan pendekatan Saintifik, penggunaan media dalam pembelajaran juga memberikan pengaruh yang sangat besar pada hasil belajar siswa. “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif”.(Sukiman,2012:29). Salah satu media pembelajaran adalah media *audio visual*, “media *audio visual* adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan”. (Sukiman,2012:184).

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SD Pertiwi Makassar”. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar melalui implementasi pendekatan saintifik dengan menggunakan media audio visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus yaitu tiap siklus terdiri atas empat kegiatan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Dalam satu siklus terdapat 3 kali pertemuan diantaranya 2 kali pertemuan dengan penerapan pendekatan saintifik dengan berbantuan media *audio visual* dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data mengenai

motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua macam, yaitu: observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi tentang motivasi belajar siswa, dan tes hasil belajar siswa. Lembar observasi keterlaksanaan kegiatan tindakan kelas diisi oleh peneliti dan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran tema 2 dengan menggunakan media audio visual yang membantu dalam menangkap fenomena-fenomena yang terjadi di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan tes hasil belajar dilakukan dengan memberikan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Untuk menghitung persentase motivasi belajar siswa dapat menggunakan rumus dari Anas Sudijono (2008:43) seperti berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel.1. Data hasil observasi motivasi belajar siswa

No	Indikator yang diamati	Sikus 1	Siklus 2
1	Siswa yang aktif menyimak penjelasan guru	11 siswa (44%)	20 siswa (80%)
2	Siswa yang mencatat materi	20 siswa (80%)	24 siswa (96%)
3	Secara mandiri siswa menjawab pertanyaan	9 siswa (36%)	14 siswa (56%)
4	Keberanian siswa mengerjakan soal dipapan tulis	4 siswa (16%)	11 siswa (44%)
5	Keberanian siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	3 siswa (12%)	7 siswa (28%)

Keterangan: p = angka persentase
f= frekuensi yang muncul

N= jumlah frekuensi

HASIL PENELITIAN

Penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga dapat digunakan secara tepat untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar.

Adapun data yang diperoleh peneliti mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar mulai dari siklus I sampai dengan tindakan siklus II disajikan dalam tabel. 1. berikut:

Hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar yang dilakukan peneliti dan observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Siswa yang aktif menyimak penjelasan guru sebanyak 11 siswa atau 44% di siklus 1 dan mengalami peningkatan di siklus 2 yaitu sebanyak 20 siswa atau 80%.
2. Siswa yang mencatat materi sebanyak 20 siswa atau 80% di siklus 1 dan mengalami peningkatan di siklus 2 yaitu sebanyak 24 siswa atau 96%
3. Secara mandiri siswa menjawab pertanyaan sebanyak 9 siswa atau 36% di siklus 1 dan mengalami peningkatan di siklus 2 yaitu sebanyak 14 siswa atau 56%.

4. Keberanian siswa mengerjakan soal dipapan tulis sebanyak 4 siswa atau 16% di siklus 1 dan mengalami peningkatan di siklus 2 yaitu sebanyak 11 siswa atau 44%.
5. Keberanian siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami sebanyak 3 siswa atau 12% di siklus 1 dan mengalami peningkatan di siklus 2 yaitu sebanyak 7 siswa atau 28%.

Dari penjelasan tersebut berdasarkan data hasil observasi motivasi belajar siswa yang telah dilakukan selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar disetiap indikator yang telah disediakan di lembar observasi. Sedangkan untuk data ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

Tabel 2. KETUNTASAN HASIL BELAJAR DENGAN KKM 70

Kriteria	Siklus 1	persentase	Siklus 2	Persentase
Tuntas	11	44%	20	80%
Tidak Tuntas	14	56%	5	20%
Jumlah	25	100%	25	100%

Berdasarkan data hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar dengan KKM 70 yang tercapai dalam siklus I sebanyak 11 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 44% dan terdapat peningkatan hasil belajar di siklus 2 yaitu sebanyak 20 siswa yang tuntas atau 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 di SD Pertiwi Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pendekatan saintifik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar. Hasil observasi

motivasi belajar disetiap indikator dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan begitupun dengan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas di siklus 1 sebanyak 11 siswa atau 44% dan di siklus 2 sebanyak 20 siswa atau 80% .

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desti Khatulistianan (2010), yang berjudul “Motivasi Belajar dengan Penerapan Media Audio Visual Interaktif dalam Pembelajaran IPS Materi Sejarah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2009/2010”. *Skripsi*. FIS UNY.
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.